

INTISARI

Kondisi persaingan bisnis manufaktur yang semakin ketat di era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnisnya sehari-hari, dan telah banyak mengalami perubahan. Jika dilihat secara mendalam, ternyata esensi dari persaingan terletak pada bagaimana sebuah perusahaan dapat mengimplementasikan proses penciptaan produk dan/atau jasanya secara lebih murah, lebih baik dan lebih cepat (*cheaper, better, and faster*) dibandingkan dengan pesaing bisnisnya..

Kunci dari peningkatan kinerja perusahaan terletak pada kemampuan perusahaan dalam bekerja sama dengan para mitra bisnisnya, disamping adanya dalam kemajuan dalam komunikasi, berkembangnya isu global, semakin pentingnya peran konsumen, kecenderungan produk memiliki siklus hidup pendek, perubahan desain sering terjadi, volume produksi, dan penyimpanan yang kecil sebagai faktor pendorong perusahaan memodifikasi operasi produksi dan struktur biaya .

Sebagai langkah nyata, perusahaan manufaktur banyak melakukan perampingan, dan memfokuskan diri pada bidang yang dikuasainya. Perusahaan manufaktur yang memfokuskan diri pada kapabilitas utamanya tidak membuat seluruh komponen yang diperlukan. Strategi yang diterapkan untuk bisa memenuhi/ memperoleh semua komponen-komponen yang dibutuhkan untuk produk, dilakukan melalui *outsourcing*.

Pada penelitian ini bahasan akan dibatasi pada *outsourcing* komponen standar untuk proses desain yang melibatkan vendor dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi *database* komponen standar *mold* berbasis Web. Jika perusahaan manufaktur membutuhkan data komponen standar, maka perusahaan akan mencari komponen tersebut dari katalog yang dikeluarkan oleh perusahaan (*vendor*) komponen. Katalog komponen merupakan kumpulan informasi yang berisi data komponen seperti, nama komponen, gambar komponen, jenis material yang digunakan, nomor katalog komponen, dimensi komponen, harga komponen, cara memesan sampai pada lama waktu pemesanan dan pengiriman.